

Peran Penting Tari Dalam Perkembangan Kecerdasan Kinestetik Anak Usia Dini

Hilda Zahra Lubis, Ade Nur Cahyani Ritonga, Afrah Nadhilah Hasibuan, Khoiriyah Anggina Br Lubis

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

ARTICLE INFO

Article history:

Received May 26, 2025

Revised June 14, 2025

Accepted June 19, 2025

Available online June 20, 2025

Kata Kunci

Seni Gerak, Tari, Perkembangan Kognitif, Anak

Keywords

Movement Arts, Dance, Cognitive Development, Early Childhood



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.
Copyright © 2025 by Author. Published by Yayasan Daarul Huda

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran seni gerak dan tari dalam pengembangan kognitif anak usia dini melalui pendekatan kualitatif. Seni gerak dan tari merupakan bagian integral dari pendidikan anak usia dini yang dapat mendukung perkembangan kognitif melalui stimulasi sensorimotor, peningkatan perhatian, dan pengembangan keterampilan berpikir kritis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi aktif dalam aktivitas seni gerak dan tari dapat meningkatkan kemampuan memori, konsentrasi, serta pemecahan masalah anak-anak. Selain itu, aktivitas ini juga memfasilitasi interaksi sosial dan emosional yang positif, yang turut berkontribusi pada perkembangan kognitif. Temuan ini memberikan wawasan berharga bagi pendidik dan praktisi pendidikan anak usia dini untuk mengintegrasikan seni gerak dan tari dalam kurikulum sebagai strategi efektif dalam mendukung perkembangan kognitif

ABSTRACT

This study aims to examine the role of movement and dance arts in the cognitive development of early childhood through a qualitative approach. Movement and dance arts are an integral part of early childhood education that can support cognitive development through sensorimotor stimulation, increased attention, and the development of critical thinking skills. The results of the study indicate that active participation in movement and dance arts activities can improve children's memory, concentration, and problem-solving abilities. In addition, these activities also facilitate positive social and emotional interactions, which contribute to cognitive development. These findings provide valuable insights for educators and early childhood education practitioners to integrate movement and dance arts into the curriculum as an effective strategy in supporting children's cognitive development.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan anak usia dini merupakan fondasi penting bagi pembentukan kemampuan kognitif, sosial, emosional, dan fisik yang optimal. Pada masa ini, otak anak berkembang sangat pesat sehingga memerlukan stimulasi yang tepat melalui berbagai aktivitas yang menyenangkan dan bermakna. Salah satu bentuk stimulasi yang menarik dan kaya manfaat adalah seni gerak tari, yang menggabungkan unsur gerakan tubuh, ritme, dan ekspresi kreatif yang mampu merangsang berbagai aspek perkembangan anak, termasuk perkembangan kognitif.

Seni gerak dan tari adalah komponen penting dalam pendidikan anak usia dini, bukan hanya sebagai bentuk ekspresi diri, tetapi juga berperan penting dalam perkembangan kognitif anak-anak. Pengembangan kognitif pada anak usia dini melibatkan berbagai aspek, termasuk peningkatan memori, konsentrasi, serta kemampuan berpikir kritis dan memecahkan masalah. Aktivitas seni gerak dan tari dapat memberikan stimulasi sensorimotor yang penting, membantu anak-anak dalam mengembangkan keterampilan-keterampilan ini secara lebih efektif.

Seni gerak tari tidak hanya melibatkan aktivitas fisik, tetapi juga mengharuskan anak untuk memahami dan mengingat rangkaian gerakan, mengikuti instruksi, serta menyelaraskan gerakan dengan irama musik. Proses ini secara tidak langsung melatih memori, perhatian, serta kemampuan berpikir logis dan kreatif. Menurut Deasy (2002), seni dapat meningkatkan keterampilan berpikir tingkat tinggi seperti menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta karena melibatkan pemecahan masalah secara visual dan kinestetik.

Masa kanak-kanak merupakan fase perkembangan yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Pada rentang usia ini, anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat, baik secara fisik, kognitif, sosial, maupun emosional. Usia 5–6 tahun dianggap sebagai periode emas (golden age) karena otak anak sedang berada dalam kondisi paling plastis, yaitu mampu menerima dan merespons berbagai stimulus secara optimal. Perkembangan kognitif merupakan salah satu aspek penting dalam tahap tumbuh kembang anak. Kognisi mencakup kemampuan anak dalam berpikir, memahami, mengingat, memecahkan masalah, dan beradaptasi.

Kegiatan seni, khususnya gerak dan tari, diyakini mampu merangsang berbagai aspek fungsi kognitif anak, seperti daya ingat, konsentrasi, berpikir sekuensial, kreativitas, dan kemampuan pemecahan masalah. Melalui proses pengulangan gerakan tari, koordinasi dengan ritme musik, dan instruksi guru, anak-anak belajar mengintegrasikan informasi sensorik, mengembangkan strategi berpikir, serta mengatur respons motorik dan emosi secara efektif.

2. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan seni gerak dan tari dalam kegiatan pembelajaran anak usia dini

Pelaksanaan seni gerak dan tari dalam kegiatan pembelajaran anak usia dini berfungsi sebagai sarana penting untuk mengembangkan berbagai aspek perkembangan anak, seperti motorik kasar, kreativitas, dan kemampuan sosial. Melalui kegiatan ini, anak-anak diajak untuk berinteraksi dengan lingkungan mereka melalui gerakan tubuh yang terkoordinasi dengan irama musik. Pembelajaran seni gerak dan tari memberikan kesempatan bagi anak untuk mengeksplorasi berbagai bentuk gerakan, baik yang terstruktur maupun bebas, yang dapat meningkatkan kemampuan keseimbangan, kekuatan, dan fleksibilitas mereka. Selain itu, seni tari juga dapat memperkenalkan anak pada konsep-konsep seperti ruang, waktu, dan ritme, yang mendukung perkembangan kognitif mereka.

Dalam prosesnya, anak-anak belajar bekerja sama dalam kelompok, saling menghargai teman, serta mengungkapkan emosi dan imajinasi mereka secara lebih terbuka. Pembelajaran seni gerak dan tari ini tidak hanya bermanfaat bagi perkembangan fisik anak, tetapi juga memperkaya pengalaman emosional dan sosial mereka, menciptakan suasana yang menyenangkan, dan membantu anak-anak mengasah keterampilan penting dalam kehidupan sehari-hari.

Faktor yang mendukung seni gerak dan tari terhadap perkembangan kognitif

Seni gerak dan tari memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung perkembangan kognitif anak usia dini. Salah satu faktor utama adalah stimulasi terhadap memori, di mana anak-anak harus mengingat urutan gerakan atau langkah tari yang diberikan, yang dapat memperkuat daya ingat mereka. Selain itu, seni tari mengajarkan konsep-konsep dasar seperti ruang dan waktu, di mana anak belajar memahami posisi tubuh dalam ruang serta bergerak mengikuti ritme atau tempo, yang juga mendukung pemahaman mereka terhadap konsep matematis seperti ritme dan durasi. Faktor lain yang tidak kalah penting adalah koordinasi dan fokus.

Dalam seni tari, anak-anak dituntut untuk mengoordinasikan gerakan tubuh dengan musik atau instruksi, yang melatih mereka untuk lebih fokus dan memperbaiki kemampuan konsentrasi. Hal ini juga melatih kemampuan berpikir terstruktur. Selain itu, seni gerak dan tari memberi kesempatan bagi anak untuk berkreasi dan berimajinasi, yang memperkaya kemampuan berpikir abstrak dan pemecahan masalah mereka.

Seni gerak dan tari mempengaruhi daya ingat anak

Seni gerak dan tari memiliki peran penting dalam meningkatkan daya ingat anak, terutama di usia dini ketika otak mereka sedang aktif-aktifnya menyerap informasi. Melalui kegiatan ini, anak-anak belajar mengingat urutan gerakan, mengikuti instruksi dari guru, serta menyesuaikan gerak tubuh dengan ritme musik. Proses ini melatih kemampuan memori mereka secara bertahap, baik memori jangka pendek untuk mengingat gerakan sesaat dan memori jangka panjang ketika gerakan tersebut diulang dalam beberapa sesi. Setiap anak mengulang gerakan yang sama otak otaknya akan membangun koneksi baru yang memperkuat daya ingat dan keterampilan motorik. Unsur musik dalam raman dalam seni tari juga sangat membantu proses pengingatan. Anak cenderung lebih mudah mengingat sesuatu yang disampaikan melalui cara

yang menyenangkan dan melibatkan berbagai indra, seperti pendengaran, penglihatan, dan kinestesis.

SIMPULAN

Seni gerak dan tari berperan penting dalam pembelajaran anak usia dini karena mendukung perkembangan motorik, sosial, emosional, dan terutama kognitif anak. Melalui aktivitas ini, anak-anak dilatih untuk mengingat, berkonsentrasi, dan mengoordinasikan gerakan secara terstruktur, sehingga meningkatkan daya ingat dan pemahaman konsep dasar seperti ritme, ruang

REFERENSI

- Mauliditia Shalsa, N. A. (2024). EKSPLORASI PERAN SENI GERAK DAN TARI DALAM PENGEMBANGAN KOGNITIF ANAK USIA DINI. *Jurnal Studi Multidisipliner*.
- Sutini, A. (2018). Pembelajaran Tari Bagi Anak Usia Dini. *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2). <https://doi.org/10.17509/cd.v3i2.10333>
- Surasetja, R. I. (2007). Fungsi, ruang, bentuk dan ekspresi dalam arsitektur. *Bahan Kuliah*, 1–13.
- Suryana, D. (2021). Pendidikan Anak Usia Dini Teori dan Praktik Pembelajaran (Pertama). Kencana.
- Wulandari, R. T. (2017). Pembelajaran Olah Gerak dan Tari sebagai Sarana Ekspresi dan Apresiasi Seni Bagi Anak Usia Dini. Universitas Negeri Malang